

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang akan diterapkan oleh penulis. Mencakup desain penelitian, data beserta sumber data terkait dengan pemberitaan kematian Lee Sun Kyun, teknik pengumpulan data, analisis data, serta keabsahan data.

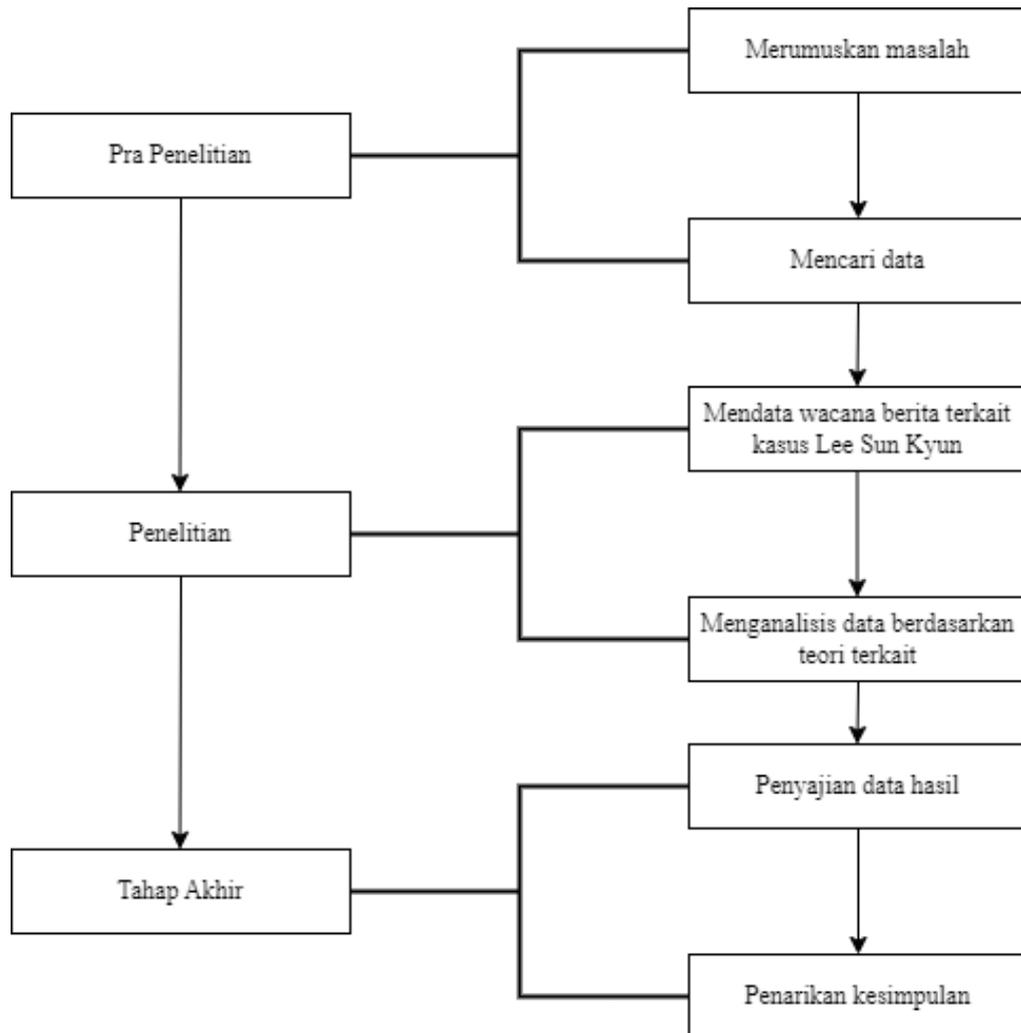
3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Denzin dan Lincoln menuturkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan cara memberikan gambaran secara rinci dan mendalam untuk menggambarkan kondisi-kondisi pada suatu latar yang alamiah, relatif terhadap apa yang sebenarnya terjadi berdasarkan situasi yang terjadi di lapangan penelitian. Melalui penelitian kualitatif sebuah fenomena atau dampak dari suatu tindakan yang dilakukan akan digambarkan secara naratif. Pendapat lain dikemukakan oleh Kirk dan Miller (dalam Anggito & Setiawan, 2018) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Penelitian kualitatif memiliki ciri dan karakteristik yaitu mengandalkan pada aspek deskriptif terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan. Hal ini juga menggambarkan penelitian kualitatif lebih mengarah pada sifat alamiah dan analisis data yang lebih mendalam terhadap penggambaran makna-makna suatu peristiwa yang dirincikan melalui proses deduktif (Kaharuddin, 2020).

Menurut Ronny (dalam Farhan dkk., 2023) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dipilih dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis data berupa proses transistivitas. Penelitian ini menggunakan desain penelitian analisis tekstual. Desain penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tekstual dalam teks yang diteliti. Menurut Jacobs Christine dan Sorensen menjelaskan bahwa analisis dokumen merupakan suatu

metode yang biasa digunakan pada data tekstual atau visual baik berupa buku, surat kabar atau dokumen lainnya untuk mengidentifikasi ciri-ciri khusus dari dokumen yang diteliti (Farhan dkk., 2023). Menurut Freeman dan Mirhosseini orientasi pada penelitian kualitatif terletak pada situasi alamiah pada tahap pengumpulan data dan melibatkan konteks pada analisis datanya (Triana dkk., 2023).

Bagan 3.1 Desain Penelitian



3.2 Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini adalah klausa yang ada pada wacana berita terkait kasus Lee Sun Kyun, dan yang merepresentasikan keberpihakan. Seluruh Klausa digunakan sebagai data dalam penelitian untuk mengungkap tipe-tipe proses, partisipan, dan sirkumstan yang teridentifikasi dari wacana berita tersebut. Kemudian seluruh klausa yang dianalisis akan dilihat bagaimana tipe proses,

partisipan, dan sirkumstans yang dominan memberikan makna pada representasi kasus Lee Sun Kyun dalam wacana berita.

Sumber data pada penelitian ini adalah unsur lingual berupa kata, frasa, kalimat, dan wacana pada pemberitaan terkait kasus Lee Sun Kyun di Korea Selatan. Data yang diambil berasal dari media pemberitaan Korea Selatan, diantaranya yaitu YonhapNews, KBS News, JTBC News, YTN, dan SBS News. Pada penelitian ini terdapat batasan untuk data yang diambil yaitu berita yang diterbitkan pada tanggal 23 dan 24 Oktober 2024, oleh karena itu kelima media di atas dipilih sebagai sumber data karena dirasa relevan dan sesuai dengan batasan data pada penelitian ini.

Tabel 3. 1 Sumber data

No	Tanggal Penerbitan	Judul	Sumber
1	23 Oktober 2023	'마약 의혹' 이선균 피의자 전환...경찰 "구체적 증거 확보" 'Kecurigaan narkoba' Lee Sun-gyun menjadi tersangka... Polisi "mengamankan bukti nyata"	https://www.yonhapnews.co.kr/news/MYH20231023021800641
2	24 Oktober 2023	눈덩이처럼 늘어나는 의혹..이선균 마약 스캔들 kecurigaan yang meningkat seperti bola salju ..Skandal narkoba Sun Kyun	https://news.jtbc.co.kr/article/article.aspx?news_id=nb12149288
3	24 Oktober 2023	이선균, 결국 피의자 신분으로...유흥업소 女직원 자택서 마약 투약 혐의 Lee Sun-kyun, akhirnya sebagai tersangka... dugaan penggunaan narkoba di rumah seorang	https://star.ytn.co.kr/sn/0117_202310240857264532

		karyawan perempuan di tempat hiburan.	
4	23 Oktober 2023	'마약 투약' 혐의 이선균 입건...유흥업소 여종업원 구속 Lee Sun-kyun didakwa dengan 'penggunaan narkoba'...Penangkapan pelayan di tempat hiburan	https://news.sbs.co.kr/news/endPage.do?news_id=N1007393880&plink=ARTICLE&cooper=SBSNEWSSEARCH
5	24 November 2023	마약 혐의 이선균, 추가 채취 체모 정밀감정 결과도 '음성' Lee Sun-kyun, tersangka narkoba, mengumpulkan tambahan rambut tubuh, hasil tes yang tepat negatif.	https://mn.kbs.co.kr/news/pc/view/view.do?ncd=7826049

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang tidak memerlukan keterlibatan langsung dengan subjek penelitian. Studi dokumentasi mengumpulkan data penelitian dari berbagai dokumen yang berguna sebagai bahan analisis. Creswell mengemukakan bahwa studi dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Ardiansyah dkk., 2023).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yang diamati. Menurut Galeo instrumen penelitian adalah pedoman pengamatan, wawancara, kuesioner atau pedoman dokumentasi sesuai dengan metode yang digunakan. Pendapat lain dikemukakan oleh Sappaile yang menyebutkan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang memenuhi

persyaratan akademis sehingga dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel (Ovan & Saputra, 2020). Instrumen penelitian digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, dan untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis penelitian.

Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian yang berlandaskan pada teori transitivitas atau *Systemic Functional Linguistic* (SFL) oleh Michael Halliday. Teori transitivitas ini digunakan untuk dapat mengungkapkan representasi suatu entitas atau kejadian tertentu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Adapun pelabelan proses dan partisipan dalam analisis transitivitas disesuaikan berdasarkan prosesnya.

Tabel 3. 2 Instrumen Analisis Transitivitas

Partisipan (<i>Actor</i>)	Proses material	<i>Goal/range/recipient/client</i>

Tabel 3. 3 Sirkumstans

Proses		Partisipan	Partisipan lainnya	Sirkumstans

Contoh analisis klausa menggunakan teori transitivitas yang akan dilakukan oleh penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Data 1

마약 투약 의혹을 받는 배우 이선균 씨가 내사자에서 피의자로 전환됐습니다.

Artinya: Aktor Lee Sun-kyun, yang diduga menggunakan narkoba, telah beralih dari internal investigasi ke tersangka.

Klausa

마약 투약 의혹을 받는 배우 이선균 씨가

마약 투약	의혹을	받는	배우 이선균 씨가
Penggunaan narkoba	kecurigaan	mendapatkan	Aktor Lee Sun Kyun
(Nominal Group) Fenomena		(Nominal Group) Senser	

내사자에서 피의자로 전환됐습니다.

Driyangi Driamatoga Gultom, 2024

KEBERPIHAKAN MEDIA DALAM KASUS LEE SUN KYUN PADA MEDIA PEMBERITAAN DARING: ANALISIS TRANSITIVITY HALLIDAY

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

내사자에서 Dari penyelidikan internal	피의자로 Menjadi tersangka	전환됐습니다. (telah) beralih
(Adverbial Group) Sirkumstan Tempat	(Adverbial Group) Sirkumstan role	(Verbal Group) Proses mental

Berdasarkan analisis data (1) terdapat proses mental yang ditunjukkan oleh kata 전환되다 yang memiliki arti ‘berubah/beralih’. Selain itu, proses mental pada data (1) terdiri atas dua partisipan yang dilabeli sebagai *senser* dan fenomena Pada partisipan I tunjukkan melalui subjek yang dimunculkan dalam kalimat di atas yaitu 배우 이선균 atau ‘aktor Lee Sun Kyun’ kemudian partisipan II sebagai fenomena tercermin pada kata 마약 투약 의혹을 yang artinya ‘kecurigaan penggunaan narkoba’ hal ini menunjukkan fenomena yang menghubungkan dengan kejadian yang sebenarnya.

3.5 Prosedur Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis keberpihakan media pemberitaan terhadap isu kematian Lee Sun Kyun dengan menggunakan pendekatan teori Transitivity Halliday. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Tahap persiapan penelitian

Penelitian ini diawali dengan dilakukannya identifikasi fenomena, pembatasan, dan perumusan masalah. Setelah rumusan masalah terbentuk selanjutnya dilakukan kajian pustaka mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian guna memperoleh informasi dan data yang sesuai untuk menjawab dan membuat hipotesis sementara mengenai permasalahan yang akan diteliti. Kemudian benar atau tidaknya hipotesis sementara akan didapatkan melalui proses pengumpulan data yang diperoleh dari sampel dari suatu populasi. Untuk mengumpulkan data maka diperlukan penggunaan instrumen. Maka instrumen yang diperlukan akan diuji validitas dan reliabilitasnya dalam pengembangan dan pemanfaatan instrumennya agar data yang nantinya terkumpul bisa digunakan dan merupakan data yang valid dan dipercaya keabsahannya.

b. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode simak catat dan studi dokumentasi. Tahap selanjutnya penulis akan melakukan klasifikasi data sesuai dengan klasifikasi yang dikemukakan dalam teori Halliday. Setelah mengklasifikasikan data, kemudian penulis akan melakukan analisis lanjutan mengenai keberpihakan media sesuai dengan data yang sudah dianalisis sebelumnya.

3.6 Uji Kelayakan Instrumen

a. Analisis validitas instrument

Validitas menurut KBBI yaitu sifat benar menurut bahan bukti yang ada, logika berpikir, atau kekuatan hukum, memiliki sifat yang valid dan diakui kesahihannya (Bahasa, 2016). Uji validitas instrumen berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Maxwell mendefinisikan konsep validitas adalah suatu ketepatan atau kredibilitas suatu deskripsi, kesimpulan, penjelasan dan interpretasi hasil penelitian. Sementara pengertian lain dikemukakan oleh Mareceki yang menjelaskan validitas sebagai evaluasi untuk menentukan apakah interpretasi dan kesimpulan penelitian didukung oleh bukti-bukti atau data yang ada (Budiastuti & Bandur, 2018).

Validitas instrumen pada penelitian ini berkaitan dengan ketepatan prosedur pelaksanaan penelitian sebagai hasil penelitian dan kesimpulan penelitian tersebut dapat dipercaya sebagai suatu kebenaran umum. Dikutip dari buku yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Barlian, 2016) terdapat empat teknik yang digunakan untuk menetapkan keabsahan suatu data, yaitu sebagai berikut.

1. Kepercayaan (*Credibility*), merupakan teknik yang dilakukan dengan cara (1) perpanjangan pengamatan; (2) ketekunan pengamatan dalam memperoleh data; (3) melakukan triangulasi.
2. Keteralihan (*Transferability*), yaitu memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penelitian. Peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya dan melakukan penelitian secara mendalam. Kriteria keteralihan merujuk pada tingkat

kemampuan hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks atau setting yang lain.

3. Kebergantungan (*Dependability*), yaitu adanya pengulangan studi dalam suatu kondisi yang sama dan dikatakan reliabilitas. Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila penelitian tersebut dapat diulang atau mereplikasi proses penelitian yang sudah dilakukan.
4. Kriteria Kepastian (*Confirmability*), merupakan konsep dari objektivitas. Suatu data dapat dikatakan objektif melalui kesepakatan antar subjek penelitian.

Pada penelitian ini, validitas instrumen dilakukan dengan teknik triangulasi data. Pendekatan triangulasi merupakan analisis data yang mensintesis data dari berbagai sumber. Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Berdasarkan teori Denkin, pendekatan triangulasi meliputi empat hal yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antarpeliteli, (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori (Susanto dkk., 2023). Maka dengan ini pada penelitian ini pendekatan triangulasi yang akan digunakan yaitu dengan menggunakan triangulasi penyidik atau peneliti lain untuk membantu memverifikasi kembali derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian tersebut.

b. Analisis reliabilitas instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan guna untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Maksudnya meskipun instrumen yang dipakai dalam penelitian ini digunakan berkali-kali dan dites berulang pada sampel yang sama dengan kurun waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji kelayakan instrumen penelitian, penulis akan memberikan uji coba kepada sampel yang bukan merupakan sampel penelitian.

Dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan (2018) disebutkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dan menentukan reliabilitsas suatu data penelitian seperti, (1) kedudukan peneliti dalam mengumpulkan data; (2)

pemilihan narasumber; (3) situasi sosial; (4) kejelasan definisi konsep; (5) perbedaan metode, analisis data, dan cara mengaplikasikannya; (6) hasil sintesis data seperti tafsiran, kesimpulan, definisi, interrelasi data, tema, pola hubungannya dengan literatur, dan laporan akhir; (7) catatan mengenai proses yang digunakan, yaitu metodologi, desain penelitian, strategi, prosedur, rasional, dan lain-lain (Suwendra, 2018).